

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini masyarakat dunia tengah menduduki beban berat, yakni betada pada revolusi industry 4.0 yang melibatkan semua komponen untuk dapat menjadikan berbagai sejarah penting yang ada di dalamnya. Schwab (2017) dalam bukunya mengemukakan bahwa beliau memberikan judul bukunya yakni “*The Fourth Industrial Revolution*” yang memiliki makna yakni revolusi industry 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara mendasar.

Misalnya, ponsel yang memutar satu digit dikirim ke penerima di suatu tempat melalui gelombang radio, disebarkan di dunia yang dibangun sebagai aplikasi dan sistem informasi manajemen yang digunakan untuk membantu administrator, konsultan dan kontraktor menguji keberlanjutan suatu proyek konstruksi dalam hal pembiayaan, pemodelan, dan sejenisnya. Disinilah perangkat lunak memasuki revolusi industri 4.0 sangat bermanfaat bagi para manajer, konsultan dan kontraktor dalam melakukan pekerjaannya, dengan menggunakan teknologi. Menambah nilai pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

Sistem informasi manajemen saat ini mempengaruhi kesuksesan suatu organisasi proyek, sehingga kesuksesan suatu organisasi terkait erat dengan kemampuan teknis mereka, kemampuan mereka untuk mengoordinasikan lingkungan eksternal dan internal. Oleh karena itu, penulis menyampaikan akan pentingnya sebuah perubahan dalam dunia teknologi sehingga membentuk manajemen yang memberikan berbagai keputusan terbaik di dalamnya (Sudjiman & Sudjiman, 2020).

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR yang mengemukakan bahwa “pemanfaatan teknologi menjadi kunci untuk menghasilkan produk yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih murah, pekerjaan semakin tepat waktu, mutu, tepat

kualitas, dan paling penting kaitannya nanti pemeliharaan. Kapasitas penerapan teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi focus utama untuk menakomodasi tren digitalisasi yang meningkat sangat cepat”.

Selanjutnya, (Putra, 2018) mengatakan “Teknologi digital telah menggeser metode tradisional dalam dunia konstruksi walaupun faktanya masih ada beberapa konsultan serta kontraktor yang masih menggunakan metode tradisional. Hal ini disebabkan dengan menggunakan teknologi digital menjadi lebih efektif dan mudah, yang dimungkinkan karena perkembangan teknologi yang begitu pesat, computer tidak hanya digunakan sebagai media untuk menghasilkan produk gambar atau mempercepat proses desain saja, akan tetapi computer sudah berperan aktif dan dijadikan bagian dalam proses perancangan suatu konstruksi bangunan”.

Dengan menggunakan sistem informasi manajemen pada teknologi digital dalam penulisan Tugas Akhir ini diharapkan adanya pengaruh dalam Keberhasilan pelaksanaan konstruksi sekarang, sehingga sangat dibutuhkan untuk membantu untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Seberapa pengaruh penggunaan Teknologi Digital dan sistem informasi manajemen pada pelaksanaan konstruksi?
2. Apakah penerapan teknologi digital dan sistem informasi digital mempunyai pengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan konstruksi bangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menegatahui adanya Keberhasilan Pelaksanaan Konstruksi Bangunan dengan penggunaan Teknologi Digital dan sistem informasi manajemen pada pelaksanaan konstruksi.
2. Mengetahui sejauh mana penerapan teknologi digital bersamaan dengan sistem informasi digital mempunyai pengaruh pada keberhasilan pelaksanaan konstruksi bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berbagai manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan mengetahui seberapa pengaruh penggunaan Teknologi digital dan sistem informasi digital pada Keberhasilan pelaksanaan konstruksi Bangunan, agar dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan konstruksi, sehingga kegagalan konstruksi yang menggunakan teknologi digital dan sistem informasi digital dapat di minimalisir atau dicegah.
2. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa bahwa penggunaan teknologi digital dan sistem informasi digital merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pelaksanaan konstruksi bangunan.

1.5 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan ini berupa:

1. Hanya sampai mengetahui seberapa pengaruh penggunaan teknologi digital dan sistem informasi digital pada proses pelaksanaan konstruksi
2. Mengolah kuesioner menggunakan program SPSS
3. Menganalisa hasil SPSS.

Hal ini dimaksudkan agar pembatasan tidak meluas dan menyimpang dari pembahasan yang dimaksud penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa sistematika penelitian meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis menyampaikan terkait awal penelitian yang dibuat singkat meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang ditulis penulis sangat apik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menyampaikan beberapa materi terkait efektivitas, teknologi digital dan sistem informasi manajemen, pelaksanaan kontruksi bangunan, serta hubungan penggunaan teknologi digital dan sistem informasi manajemen pada pelaksanaan kontruksi bangunan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk pemaparan yang disampaikan pada bagian metodologi penelitian ini meliputi beberapa hal yakni tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, bahan, serta beberapa pengujian yang dilakukan penulis pada penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Disini penulis menyampaikan terkait hasil penelitian yang didapat, dan disajikan dalam bentuk tabel maupun informasi lainnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran pada bab ini dikemukakan penulis diakhir sebagai penutup dari penelitian yang dibuat.

